

## BAB IV

### TINJAUAN DAN ANALISA

#### A. Penyajian Data

Ibadah adalah manifestasi dari iman. Maka kuat atau lemahnya ibadah seseorang ditentukan oleh kualitas imannya. Kualitas iman seseorang dibuktikan pada pelaksanaan ibadahnya kepada Allah.

Faktor lingkungan mempunyai peranan penting dalam rangka pembinaan mental spiritual dan segala manifestasinya. Lingkungan pesantren juga mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dalam menentukan kehidupan para santri dalam cara berfikir, bertingkah laku dan beragama.

Dalam hal pembinaan mental spiritual santri lingkungan mempunyai peranan yang paling dominan ialah lingkungan keluarga. Karena yang pertama-tama terlibat dalam upaya pembentukan cara berfikir dan bertingkah laku adalah orang tua. Maka kualitas orang tua haruslah menjadi tolok ukur sebagai teladan bagi anak-anaknya.

Pengaruh lingkungan keluarga yang dominan ini terlihat juga dari jawaban 100% responden yang memeluk agama Islam sejak lahir sebanyak 100% dan jawaban yang menyatakan memeluk agama Islam sejak usia remaja 0% sedangkan jawaban yang menyatakan memeluk agama Islam sejak kawin juga 0%.

Dengan demikian berdasarkan data di atas, maka faktor keturunan memegang peranan yang penting untuk upaya membentuk kualitas seseorang menjadi muslim disamping pe-







sudah barang tentu minat mereka belajar di Pondok pesantren putri Al-Istiqomah di landasi tujuan-tujuan tertentu. Sehubungan dengan itu tujuan mereka belajar di pesantren sebagian besar para santri mempunyai tujuan ingin menjadi muslim yang sholeh. Dia berpendapat bahwa walaupun dirinya sebagai karyawan tetapi masih bisa menjadi muslim yang sholeh. Ada pula yang semata-mata hanya membahagiakan orang tua dan lain-lain. Untuk hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL VII.

## FAKTOR PENDORONG MEMASUKI PPP AL-ISTIQOMAH

No	Alternatif jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Keinginan sendiri	73	73%
2	Ajakan teman	19	19%
3	lain-lain	8	8%
Jumlah		100	100%

TABEL VIII

## TUJUAN SANTRI BELAJAR DI PPP AL-ISTIQOMAH

No	Alternatif jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Ingin menjadi muslim yang Sholeh	75	75%
2	Ingin membahagiakan orang tua	9	9%

3	Lain-lain	16	16%
Jumlah		100	100%

TABEL IX

PANDANGAN SANTRI TERHADAP PEMBINAAN  
MENTAL SPIRITUAL

No	Alternatif jawaban	Jumlah	Prosentase
1	Sangat setuju	75	75%
2	Setuju	25	25%
3	Tidak setuju	-	-
Jumlah		100	100%

Dari tabel diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa pembinaan mental spiritual terhadap santri sangatlah penting adanya. Sebab dengan pembinaan mental spiritual dapat dihindari adanya suatu perselisihan, permusuhan dan pertengkaran yang tidak beralasan antara sesama manusia. Dengan pembinaan mental spiritual hati kita akan tentram, tenang atau bisa dikatakan bahagia.

Selain dalam pembinaan mental spiritual di dalam pondok pesantren ini juga sangat membutuhkan adanya pendidikan agama. Jadi hal ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :







Suatu hal yang dapat diketahui dengan jelas ialah solidaritas sosial keagamaan para santri karyawati yang demikian tingginya sehingga pembangunan dalam bidang mental spiritual dapat berjalan dengan lancar . Kenyataan tersebut adalah tidak lain karena kesadaran para pemimpin dan pengurus pondok pesantren Al-Istiqomah yang saling kerja sama dalam meningkatkan mental spiritual dan pengetahuan dari pada santri. Dalam hal ini tidak hanya dalam bidang keagamaan tetapi juga dalam bidang keduniawian lainnya. Kegotong royongan dari pada santri yang satu dengan yang lainnya sudah merupakan modal dasar yang begitu besar dalam pembangunan mental spiritual.

Kesejahteraan dari pada para santri di pondok pesantren Al-Istiqomah dapat dikategorikan baik, atau setidak-tidaknya ada indikasi kearah itu. Dan hal ini semua berkat adanya kesadaran dan saling pengertian di antara para santri karyawati yang fanatik terhadap agamanya. Pengaruh dari luar masih dapat di pertahankan dengan kemampuan menolak kebudayaan-kebudayaan dari luar untuk tidak memasuki pondok pesantren. Hal tersebut bisa dijaga apabila pihak pondok pesantren mampu mempertahankan dan meningkatkan penghayatan dan pengalaman keagamaan dari pada santrinya. Para santri dapat terhindar dari kerusakan apabila pemupukan pengetahuan dan penghayatan serta pengetahuan agama dapat di pelihara. Begitu pula kemajuan akan dapat dicapai dengan

baik apabila ( juga ) tidak menolak nilai-nilai dari luar, sepanjang nilai-nilai tersebut baik tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang ada. Oleh karena itu pondok pesantren tetap dipertahankan dan selalu memperjuangkan nilai-nilai agama dalam masyarakat yang sedang membangun.

Aktivitas yang berkenaan dengan pembangunan mental spiritual dimanifestasikan oleh pondok pesantren dalam bentuk pengajian, yaitu suatu pembinaan mental spiritual yang dilakukan dua kali seminggu yang bertempat di musholla, komplek pondok pesantren Al- Istiqomah di bawah bimbingan kyai muflih dengan materi-materi ilmu-ilmu agama.

Pengajian atau pembinaan mental spiritual kepada para santri karyawati tergabung dalam program dengan sistim sorogan.

Dari uraian diatas tidak lepas dari pondok pesantren Al-Istiqomah dalam usaha mencapai cita-cita dalam meningkatkan pembinaan mental spiritual yaitu hidup yang seimbang antara material dan spiritual, kebahagiaan di dunia dan akherat.